

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 GALANG**

**Nur Hasnah**

e-mail: [hasnahnur25@gmail.com](mailto:hasnahnur25@gmail.com)

Universitas Negeri Medan

**Abstract:** *This research aims to describe the effect of problem-based learning strategy assisted by visual media on the ability to write persuasive texts among students in class VIII of SMP Negeri 1 Galang. The subjects of this research were 24 students of class VIII-5 (control class) and 28 students of class VIII-7 (experimental class) of SMP Negeri 1 Galang, which were determined by cluster random sampling. The method used in this research is the experimental method with the Posttest-Only Control design. The instrument used in this research is the test (posttest). From the data analysis, it was obtained that the mean value of the posttest in the control class was 62 and the standard deviation was 7.59, while the mean value of the posttest in the experimental class was 88.64 and the standard deviation was 6.18. Before conducting the hypothesis test, the analysis requirements were tested, namely the normality test and the homogeneity test. Based on the results of data analysis, it was found that the data of the posttest of the control class and the experimental class were normally distributed and homogeneous. Consulted  $t_{count}$  with  $t_{table}$  at the significance level of 0.05 with  $dk=n_1 + n_2 - 2 = 28 + 24 - 2 = 50$  obtained  $t_{table} = 1.675905$ . Because  $t_{count} > t_{table}$   $13.95 > 1.68$ , so this hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. The result of the hypothesis test shows that the problem-based learning strategy assisted by visual media has a positive influence on the ability to write persuasive texts among students in class VIII of SMP Negeri 1 Galang.*

**Keywords:** *Strategy, Problem Based iLearning, Writing, Persuasion Essays*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* berbantu media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-5 sebanyak 24 siswa (kelas kontrol) dan VIII-7 sebanyak 28 siswa (kelas eksperimen) di SMP Negeri 1 Galang, yang ditentukan secara *Cluster Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes (*posttest*). Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yakni 62 dan standar deviasi 7,59 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yakni 88,64 dan standar deviasi 6,18. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Dikonsultasikan  $t_{hitung}$  dengan tabel t taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=n_1 + n_2 - 2 = 28 + 24 - 2 = 50$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,675905$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,95 > 1,68$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

alternative ( $H_a$ ) diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang.

**Kata Kunci:** Strategi, *Problem Based Learning*, Menulis, Teks Persuasi

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik agar menjadi efektif dan melakukan yang terbaik dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya proses menyerap atau memperoleh informasi dari guru, tetapi juga mencakup banyak tugas dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Selama proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga guru dapat menemukan atau memungkinkan melihat potensi yang ada pada peserta didik. Hal ini juga dapat menentukan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik. Oleh karena itu, guru harus dapat menggunakan strategi atau media pembelajaran yang tepat, akan mendorong peserta didik mengembangkan berbagai kemampuan yang luas seperti berpikir kritis, mengungkapkan pendapat, menyampaikan pikiran, ide, atau gagasan. Pembelajaran juga merupakan proses membantu peserta didik mengembangkan dan mengubah perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik aktif, kreatif, dan produktif. Kurikulum 2013 menitikberatkan pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan interaktif, dimana guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing. Kurikulum 2013 mendukung proses pembelajaran baik individu maupun kelompok dengan memperhatikan perkembangan potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik. Salah satunya yaitu kemampuan peserta didik dalam menulis berbagai teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena pada kurikulum

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

2013 mengacu pada pembelajaran berbasis teks, maka dari itu siswa dituntut untuk mampu memproduksi atau menghasilkan suatu teks. Menurut Barus, Sanggup (2014: 1) menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan ide gagasan atau pikiran dalam bahasa tulis dengan cara yang dapat dipahami oleh pembacanya. Hal tersebut berkaitan dalam pembelajaran menulis pada tingkat SMP, salah satunya menulis teks persuasi. Pada kelas VIII, menulis teks persuasi terdapat dalam kompetensi dasar 4.14 menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Menurut Megawati, dkk (2019:160) teks persuasi merupakan suatu bahasa/paragraph yang digunakan untuk mempengaruhi perilaku serta pendapat pembaca tentang pokok bahasan atau sesuatu masalah yang dibicarakan penulisnya. Senada dengan, Kosasih (2017: 177) teks persuasi merupakan teks yang berisi opini ataupun fakta yang digunakan untuk menggiring pembaca mengikuti bujukan-bujukan tersebut.

Proses pembelajaran menulis teks persuasi masih ditemukan kendala atau kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap menulis teks persuasi karena sulit untuk menemukan ataupun mengembangkan ide/gagasan. Kurangnya pemahaman siswa terhadap menulis disebabkan siswa kurang dalam mengembangkan permasalahan tersebut. Guru dalam proses belajar mengajar menggunakan strategi ataupun metode berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab (konvensional). Kurangnya pemahaman siswa terhadap menulis teks persuasi karena sulit untuk menemukan ataupun mengembangkan ide/gagasan bisa juga disebabkan tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru hanya menggunakan media seperti buku paket bahasa Indonesia, koran ataupun majalah. Guru yang tidak menggunakan media dalam proses belajar karena guru hanya berfokus menerangkan ataupun menjelaskan yang ada di buku

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

serta memberikan contoh yang sekedarnya saja seperti menonton permasalahan yang ada di televisi. Dalam menulis teks persuasi siswa diminta untuk berimajinasi ataupun melihat keadaan yang ada disekitar mereka. Dalam proses belajar mengajar beberapa siswa yang antusias ataupun aktif sementara yang lain tidak.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantu media audiovisual dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII. Strategi pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam menulis. Menurut Sanjaya, Wina (2013: 214) pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang mengungkapkan terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Senada dengan, Sofyan, dkk (2017: 51) *problem based learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai stimulus untuk memahami masalah dan menemukan atau memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencari solusi. Menurut Usman (2021: 105) *problem based learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata memungkinkan siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep penting dari materi pelajaran. *Problem based learning* membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menumbuhkan siswa untuk lebih aktif. Kemudian peserta didik dapat tertarik dengan berbantuan media audiovisual. Menurut Ramli (2012: 85) media audiovisual merupakan seperangkat media yang secara bersamaan dapat menampilkan gambar dan suara beserta pesan-pesan pembelajaran sehingga siswa dapat menerimanya. Senada dengan, Astuti, dkk (2019: 237) media audiovisual merupakan media yang memiliki dua unsur yakni unsur suara dan unsur gambar, yang menyampaikan pesan atau informasi secara bersamaan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual yang menuntut peserta

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

didik untuk lebih fokus dalam menulis teks persuasi. Selain itu, dengan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantu media audiovisual keterampilan menulis siswa yang sesuai atau tepat, dan dalam hal ini kreativitas siswa dapat berkembang dan dapat memecahkan masalah. Suryadi, dkk (2022) mengatakan bahwa kondisi dan tujuan pembelajaran tergantung pada bagaimana guru memilih model/strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih dapat membantu meningkatkan keaktifan peserta didik baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Strategi pembelajaran *problem based learning* berbantu media audiovisual diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif proses pembelajaran menulis teks persuasi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Galang”.

Maka rumusan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* berbantu media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen adalah studi penelitian yang digunakan dengan sistem percobaan, yang membantu untuk mencari tahu pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependent (hasil). Penelitian ini menggunakan yaitu

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

*Posttest-Only Control Design* yang merupakan salah satu jenis dari *True-Experimenta-Design* dalam penelitian eksperimen (Sugiyono. 2019).

Sampel dalam penelitian kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-5, serta kelas eksperimen (sampel dalam penelitian) ini yaitu kelas VIII-7 . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes *posttest*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Galang dalam Menulis Teks Persuasi Tanpa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual**

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi tanpa menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual (kelas kontrol), memperoleh nilai rata-rata 62 dengan siswa berjumlah 24 orang. Hal tersebut, belum mencapai KKM yang telah ditentukan pihak SMP Negeri 1 Galang, yakni 75.

Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi, selama proses pembelajaran berlangsung masih berpusat pada guru, monoton , dan siswa dituntut untuk mengerjakan sebuah tes tanpa adanya sebuah strategi pembelajaran sehingga membuat kondisi belajar yang kurang efektif. Didukung menurut Mahmudah, Masruroh (2016: 123) metode ceramah tidak lagi efektif untuk dilakukan, karena dilihat metode ceramah cenderung didominasi oleh guru. Hal tersebut, mengakibatkan siswa kurang aktif dan menjadi pasif, materi yang dikuasai siswa terbatas, dan sangat sulit mengetahui apakah seluruh siswa sudah memahami atau mengerti.

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks persuasi tersebut terdapat lima kategori, yakni pada kategori sangat baik tidak ada (0%), kategori baik 1 siswa (4%), kategori cukup 21 siswa (88%), kategori kurang 2 siswa (8%), dan kategori sangat kurang tidak ada (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai (di bawah) KKM 75. Penilaian kemampuan menulis teks persuasi meliputi aspek penilaian isi, struktur, kosa kata, kaidah kebahasaan, dan ejaan.

Pada penilaian kemampuan menulis teks persuasi, pada aspek mengemukakan isi memiliki skor maksimal 30, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 26-22 sebanyak 4 siswa, yang mendapat skor 21-17 sebanyak 19 siswa, dan yang mendapat skor 16-13 sebanyak 1 siswa. Artinya secara keseluruhan siswa cukup dalam menuangkan isi gagasan sedikit, topik kurang memadai yang diungkapkan. Hal tersebut juga dikatakan Megawati, dkk (2019) mengeluarkan ide gagasan ke dalam tulisan sangatlah sulit, dikarenakan adanya perasaan takut salah dan berbeda yang menjadikan menghambat siswa.

Pada aspek struktur memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20-18 sebanyak 3 siswa, yang mendapat skor 17-14 sebanyak 8 siswa, yang mendapat skor 13-10 sebanyak 9 siswa, dan yang mendapat skor 9-7 sebanyak 4 siswa. Artinya hanya beberapa siswa yang paham mengenai urutan struktur dari teks persuasi yang terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argument, pernyataan ajakan dan pengasan kembali. Kemudian penguasaan struktur teks persuasi pada bagian rangkaian argument, siswa kurang menguasai dan memahami dalam menyertakan fakta.

Pada aspek kosa kata memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 17-14 sebanyak 6 siswa, dan yang mendapat skor 13-10 sebanyak 18 siswa. Artinya siswa

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

masih cukup dalam mengutarakan kalimat-kalimat membujuk dan menakutkan pembaca dan terdapat kalimat yang membingungkan.

Pada aspek kaidah kebahasaan memiliki skor maksimal 25, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 21-18 sebanyak 7 siswa, dan yang mendapat skor 17-11 sebanyak 17 siswa. Artinya siswa sebagian menggunakan kaidah kebahasaan teks persuasi yang kurang sesuai atau membingungkan.

Pada aspek ejaan memiliki skor maksimal 5, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 4 sebanyak 1 siswa, yang mendapat skor 3 sebanyak 18 siswa, dan yang mendapat skor 2 sebanyak 5 siswa. Artinya hampir keseluruhan siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan kata yang disingkat, tanda baca yang kurang tepat, dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat.

Berdasarkan pemaparan di atas, siswa masih kurang dalam menuangkan ide gagasan, penguasaan struktur yang kurang urut dan tidak logis, kosa kata yang kurang menakutkan atau kurang membujuk pembaca, kaidah kebahasaan kurang sesuai atau membingungkan, dan ejaan yang kurang tepat. Oleh karena itu, perlunya strategi maupun media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi, dikarenakan hasil belum memenuhi KKM yang telah ditentukan pihak sekolah yakni 75. Serta metode yang digunakan kurang efektif selama proses pembelajaran.

**2. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Galang dalam Menulis Teks Persuasi Menggunakan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual**

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual (kelas eksperimen), memperoleh nilai rata-rata 88,64 dengan siswa berjumlah 28 orang. Hal tersebut, sudah mencapai KKM yang telah ditentukan pihak SMP Negeri 1 Galang, yakni 75.



*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

Setelah menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual membuat hasil belajar siswa meningkat. Siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, lebih memahami teks persuasi, dan memperoleh pengetahuan baru dibantu dengan sebuah video membuat siswa tertarik selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan dengan Sanjaya, Wina (2013: 220-221) berpendapat bahwasanya *problem based learning* teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, merangsang kemampuan peserta didik dengan memberikan kepuasan untuk menambah pengetahuan baru dan memahami masalah dunia nyata bagi peserta didik, meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah dunia nyata. Berbantuan media audiovisual yang menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi. Sejalan dengan Ramli (2012:87-88) media audiovisual dapat menunjukkan kembali rangsangan tertentu dengan menggunakan video, serta mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran yang dapat digunakan.

Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks persuasi tersebut terdapat lima kategori, yakni pada kategori sangat baik 14 siswa (50%), kategori baik 12 siswa (43%), kategori cukup 2 siswa (7%), kategori kurang tidak ada (0%), dan kategori sangat kurang tidak ada (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai siswa yang sudah mencapai KKM 75. Penilaian kemampuan menulis teks persuasi meliputi aspek penilaian isi, struktur, kosa kata, kaidah kebahasaan, dan ejaan.

Pada penilaian kemampuan menulis teks persuasi, pada aspek mengemukakan isi memiliki skor maksimal 30, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 30-27 sebanyak 17 siswa, dan yang mendapat skor 26-22 sebanyak 11 siswa. Artinya secara

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

keseluruhan siswa sudah dapat menuangkan ide gagasan dan sesuai dengan topik yang diungkapkan.

Pada aspek struktur memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20-18 sebanyak 16 siswa, dan yang mendapat skor 17-14 sebanyak 12 siswa. Artinya setengah dari siswa masih tidak sempurna dalam mengurutkan struktur, dimana struktur teks persuasi yang pertama pengenalan isu, kedua rangkaian argument, ketiga pernyataan ajakan, dan yang terakhir penegasan kembali.

Pada aspek kosa kata memiliki skor maksimal 20, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 20-18 sebanyak 20 siswa, dan yang mendapat skor 17-14 sebanyak 8 siswa. Artinya hampir seluruh siswa dapat mengutarakan kalimat kalimat membujuk dan menakutkan pembaca serta akurat.

Pada aspek kaidah kebahasaan memiliki skor maksimal 25, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 25-22 sebanyak 16 siswa, dan yang mendapat skor 21-18 sebanyak 12 siswa. Artinya siswa sudah tepat dan sesuai menggunakan kaidah kebahasaan tetapi masih ada yang sedikit menggunakannya.

Pada aspek ejaan memiliki skor maksimal 5, hasil penilaian pada aspek ini, yaitu yang mendapat skor 5 sebanyak 3 siswa, yang mendapat skor 4 sebanyak 16 siswa, dan yang mendapat skor 3 sebanyak 9 siswa. Artinya masih ada siswa yang keliru dalam kata yang disingkat, tanda baca yang kurang tepat, dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, siswa dapat menuangkan ide gagasan dengan baik, pengusaan struktur teks persuasi sudah berurut dan logis tetapi masih ada yang tidak sempurna, kosa kata yang dapat menakutkan atau membujuk pembaca serta akurat, kaidah kebahasaan sudah tepat dan sesuai, dan masih ada siswa yang ejaan yang kurang tepat. Dengan begitu, strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual berdampak

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

baik, karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi.

**3. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Galang**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai kemampuan menulis teks persuasi yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Maka diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yakni nilai rata-rata untuk kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi tanpa menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual (kelas kontrol) yaitu 62 tergolong kategori cukup baik. Sedangkan untuk kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual (kelas eksperimen) yaitu 88,64 tergolong kategori baik. Terlihat perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *posttest* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi.

Hasil analisis inferensial yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui data *posttest* kelas kontrol yaitu  $X_{hitung} = 5,03$  dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , dan jumlah kelas interval - 1 maka  $6 - 1 = 5$ , melalui uji *chi kuadrat* diperoleh  $X_{tabel} = 11,07$ . Dengan begitu  $X_{hitung} < X_{tabel}$  yaitu  $5,03 < 11,07$ , hal tersebut membuktikan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Sementara itu, diketahui data *posttest* kelas eksperimen yaitu  $X_{hitung} = 9,66$  dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , dan jumlah kelas interval - 1 maka  $6 - 1 = 5$ , melalui uji *chi kuadrat* diperoleh  $X_{tabel} = 11,07$ . Dengan begitu  $X_{hitung} < X_{tabel}$  yaitu  $9,66 < 11,07$ , hal tersebut membuktikan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

Hasil uji homogenitas, diketahui nilai  $F_{hitung} = 1.509$  dengan dk pembilang  $24-1=23$  dan dk penyebut  $28-1=27$ , yaitu diperoleh  $F_{tabel}=1,94$ . Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,509 < 1,94$  serta dapat disimpulkan bahwa varians tersebut homogen.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang. Hal ini diperoleh nilai  $t_{hitung} = 13,95$  selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $dk=n_1 + n_2 - 2 = 28 + 24 - 2 = 50$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,675905$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,95 > 1,68$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis teks persuasi tanpa menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan menulis teks persuasi menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual.

Hal lain juga dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran, guru sudah menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual yakni menyajikan masalah nyata, memfasilitasi untuk memahami masalah nyata yang disajikan berupa video tentang sampah, membimbing melakukan pengumpulan data atau informasi, membimbing untuk menentukan penyelesaian masalah, dan memfasilitasi untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah. Keterlaksanaan pembelajaran diperoleh 95%, dikategorikan sangat baik.

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

Strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh dengan hasil belajar siswa dikarenakan dapat membantu siswa mengasah untuk berpikir kritis, menyelesaikan suatu masalah atau memberikan solusi dan memperoleh pengetahuan atau informasi yang baru. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena strategi ini menggunakan masalah nyata di kehidupan sehari-hari yang dijadikan ransangan dengan memberikan sebuah video yang tidak jauh terkait kehidupan sehari-hari. Hal tersebut mendorong siswa untuk lebih memahami isi materi pelajaran.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Megawati, dkk (2019) dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Konawe Selatan*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi meningkat dan sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa memperoleh nilai 75, sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa memperoleh nilai 93 sampai 100.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dan didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi berpengaruh positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini memudahkan siswa untuk

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

menulis teks persuasi dengan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

## **SIMPULAN**

Penggunaan strategi pembelajaran *problem based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Galang. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perbandingan nilai rata-rata *posstest* kelas kontrol dan kelas eksperimen serta didukung dengan uji hipotesis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Windi, dkk. 2019. *Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas VIII-A Dan Yang Menggunakan Media Gambar Pada Kelas VIII-B Siswa SMP N 11 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol 3 No 2. Diakses pada Agustus 2019
- Barus, Sanggup. 2014. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: USU Press
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: KEMENDIKBUD
- Megawati, Elisa, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Konawe Selatan*. Jurnal Bastra (Bahasa dan sastra). Vol 4 No 1. Diakses pada Januari 2019
- Mahmudah, Masruroh. 2016. *Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD*. Jurnal Cakrawala. Vol XI No 1. Diakses pada Juni 2016
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press

*PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GALANG*

- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sofyan, dkk. 2017. *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, Edi, dkk. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa*. Jurnal Bindo Sastra. Vol 6 No 1. Diakses pada 23 Maret 2022